

4th WEEK**Maret 2020**❖ **MAKRO**

- Federal Reserve telah mengeluarkan apa yang sering disebut bazoka dalam upayanya untuk menenangkan pasar. Langkah selanjutnya bisa menjadi nuklir. Jika kondisi di Wall Street memburuk secara signifikan, bank sentral bisa pergi ke tempat yang belum pernah ada sebelumnya: untuk secara pasif melakukan intervensi di pasar saham untuk pertama kalinya, menurut analis pasar dan ekonom. The Fed telah menurunkan tingkat amunisi yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap keributan yang disebabkan oleh coronavirus, sehingga melakukan lebih banyak akan membawanya lebih jauh ke perairan yang belum dipetakan. Namun, wawancara dengan berbagai pro pasar selama seminggu terakhir menunjukkan bahwa gagasan The Fed merambah ke pasar saham tampaknya sama sekali tidak masuk akal. The Fed akan membutuhkan izin kongres untuk memperpanjang operasinya, tetapi telah menerima lintang luas dari Departemen Keuangan melalui ketentuan darurat dalam Undang-Undang Federal Reserve.
- Ketua Dana Moneter Internasional Kristalina Georgieva mengatakan pada hari Jumat bahwa ekonomi global sekarang dalam resesi berkat COVID-19, tetapi dia berbesar hati melihat para pemimpin dunia akhirnya menyadari bahwa hanya upaya terkoordinasi yang akan dapat membendung penyebaran coronavirus novel. “Kami telah menyatakan bahwa dunia sekarang dalam resesi dan bahwa panjang dan kedalaman resesi ini tergantung pada dua hal: Mengandung virus dan memiliki respons yang terkoordinasi dan efektif terhadap krisis,” katanya kepada Sara Eisen dari CNBC. “Saya sangat terdorong oleh apa yang saya lihat sekarang. Saya melihat pemahaman yang lebih jelas [di antara para pemimpin global] bahwa jika kita tidak mengalahkannya di mana-mana kita tidak akan bisa keluar darinya, ”tambahnya. “Kita seharusnya tidak pergi ... dengan langkah-langkah kecil sekarang ketika kita tahu bahwa itu adalah krisis raksasa,” katanya beberapa menit kemudian. “Kami belum pernah melihat ekonomi dunia berdiri diam. Sekarang kita [lakukan]. Bagaimana kita merevitalisasi itu adalah topik penting lainnya. ”

- Ulasan:

Jika ada dislokasi besar, jelas bahwa mereka akan masuk ke sudut dan celah apa pun di pasar yang mulai tersedak. Kita tahu bahwa ketika Anda tersedak di satu bagian pasar, Anda telah tersedak di bagian lain pasar. yang mengarah ke dislokasi. Segera setelah Anda melewati batas itu, Anda sekarang menghadapi sesuatu yang lain yang bisa Anda beli.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) mencatat posisi investasi internasional (PII) pada kuartal IV 2019 US\$ 338,2 miliar atau 30,2% dari produk domestik bruto (PDB). Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Onny Widjanarko mengungkapkan angka ini meningkat dibandingkan posisi kewajiban neto kuartal sebelumnya US\$ 324,1 miliar atau 29,7% dari PDB. "Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kewajiban finansial luar negeri (KFLN) yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan aset finansial luar negeri," kata Onny dalam siaran pers, Jumat (27/3/2020). Dia menjelaskan, peningkatan KFLN ini terjadi karena kepercayaan investor yang tinggi terhadap prospek perekonomian Indonesia yang masih baik dan imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik. Pada kuartal IV 2019 posisi KFLN Indonesia tercatat US\$ 711,6 miliar naik 3,1% dibandingkan periode kuartal sebelumnya.

- Pemerintah mengarahkan perbankan untuk memberikan keringanan atau relaksasi kredit untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Keringanan ini berupa penundaan bayar cicilan selama satu tahun. Ekonom Senior INDEF Aviliani mengungkapkan kebijakan tersebut memiliki mekanisme khusus yakni debitur harus mengajukan restrukturisasi dan tidak bisa otomatis seluruh debitur yang ada mendapatkan penangguhan. "Dan dicatat, ini tidak berlaku untuk semua. Karena apa, kalau yang berpenghasilan tetap, itu kan tidak masalah kecuali dia di PHK. Pastikan dia yang di PHK akan mengalami penurunan pendapatan. Nah, itu mungkin restrukturisasi bisa diajukan. Jadi yang perlu menunda itu orang-orang yang benar terkena dampak ekonomi yang nanti akan dilihat kembali oleh perbankan apakah layak atau tidak," kata Aviliani saat dihubungi, Senin (30/3/2020). Dia menjelaskan relaksasi kredit tersebut hanya diperuntukkan bagi pelaku usaha yang berdampak langsung terhadap daya beli

yang menurun akibat penyebaran virus corona. Namun demikian, Aviliani tetap khawatir terhadap kesehatan perbankan itu sendiri.

Ulasan:

Kenaikan posisi KFLN juga dipengaruhi oleh faktor revaluasi positif atas instrumen investasi berdenominasi Rupiah sejalan dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan penguatan Rupiah terhadap dolar AS.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menaikkan limit transaksi harian dan program menarik buat penggunaannya. Ini dilakukan untuk mendukung beragam aktivitas dari rumah, terutama transaksi finansial, selama masa physical distancing atas imbauan pemerintah. "Saat ini BRI sudah menerapkan perubahan limit tersebut. Langkah ini kami lakukan agar masyarakat lebih nyaman melakukan transaksi lewat e-banking dari rumah sekaligus mendukung kebijakan pemerintah mengenai physical distancing," ujar Direktur Konsumer Bank BRI, Handayani, lewat siaran pers, Selasa (31/3/2020). Diungkapkannya, Bank BRI menaikkan limit harian dari berbagai channel transaksi. Kenaikan limit tersebut bergantung dari varian jenis kartu yang dimiliki nasabah (classic, gold dan platinum). Limit harian yang telah dinaikan yaitu untuk transaksi purchase di e-commerce melalui debit online, direct debit, dan transaksi melalui electronic data capture (EDC) yang semula Rp 10 juta sampai 100 juta menjadi Rp 50 juta sampai Rp 200 juta.
- Para pekerja kantoran sebagian besar kini menjalani imbauan pemerintah untuk melakukan Work From Home (WFH). Hal itu dilakukan sebagai bentuk social distancing mengantisipasi virus Corona. Tentunya kebijakan tersebut akan berdampak pada beberapa aktivitas, termasuk dalam hal perbankan. Seperti dialami salah seorang karyawan swasta di Jakarta, Angga Laraspati (25) yang sudah bekerja dari rumah semenjak satu minggu yang lalu. Menjelang akhir bulan ini dirinya sempat menemui kesulitan untuk membayar setiap tagihan yang datang seperti listrik, air, telepon, tv berbayar, hingga kartu kredit. "Pastinya sulit ya kalau misalkan nggak bisa keluar rumah begini, karena sudah mau akhir bulan begini dan belum membayar semua

tagihan kan. Gue ke ATM hanya kalau bener-bener perlu ambil uang cash aja," ujar Angga kepada detikcom, Senin (23/3/2020). Namun, karena dirinya mempunyai aplikasi Mobile Banking di smartphonenya kini ia bisa membayar segala tagihannya mulai dari tagihan telepon hingga tagihan listrik dengan mudah. Dirinya juga mengaku lebih mudah untuk membayar semua tagihannya tanpa harus khawatir pergi keluar rumah untuk membayar semua tagihan yang ia miliki.

- Ulasan:

Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari peran serta BRI ikut mengkampanyekan #dirumahaja dan #physicaldistancing. Perseroan terus berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam upaya menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.